

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Monday, July 02, 2018



Economic Update – BI 7DRRR naik 50 bps dipenghujung 2Q2018

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada 28-29 Juni 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7DRRR sebesar 50 bps menjadi 5,25%. Kenaikan tersebut juga disertai dengan kenaikan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 50 bps menjadi 4,50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 50 bps menjadi 6,00%. Dengan demikian, sejak awal tahun ini BI telah menaikkan suku bunga acuan sebanyak 100 bps. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut merupakan langkah lanjutan BI secara *pre-emptive*, *front-loading*, dan *ahead of the curve* menjaga daya saing pasar keuangan domestik terhadap perubahan kebijakan moneter sejumlah negara dan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Kebijakan tersebut tetap didukung oleh kebijakan intervensi ganda di pasar valas dan di pasar Surat Berharga Negara (SBN) serta strategi operasi moneter untuk menjaga kecukupan likuiditas khususnya di pasar uang Rupiah dan pasar swap antarbank.

Selain kenaikan suku bunga acuan, BI juga mengambil kebijakan makroprudensial melalui relaksasi *Loan to Value Ratio* (LTV) untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan. Kebijakan relaksasi itu diterapkan pada sektor properti dan akan berlaku mulai 1 Agustus 2018. Adapun beberapa aspek yang diatur adalah (i) pelonggaran rasio LTV untuk kredit properti dan rasio FTV untuk pembiayaan properti, (ii) pelonggaran jumlah fasilitas kredit atau pembiayaan melalui mekanisme inden, serta (iii) penyesuaian pengaturan tahapan dan besaran pencairan kredit/pembiayaan. Kebijakan diharapkan dapat mendukung kinerja sektor properti yang saat ini masih memiliki potensi akselerasi dan dampak pengganda cukup besar terhadap perekonomian nasional.

Kebijakan relaksasi LTV diambil guna memperkuat kebijakan makroprudensial sebelumnya terkait Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). BI menjelaskan bahwa kedua kebijakan itu bertujuan untuk mendorong fungsi intermediasi perbankan dan memperkuat manajemen likuiditas perbankan. Kebijakan makroprudensial juga bersinergi dengan kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM) Rata-rata Rupiah sebagai bagian dari reformulasi kerangka operasional kebijakan moneter, yang juga bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas pengelolaan likuiditas perbankan dan mendorong fungsi intermediasi perbankan, serta untuk mendukung upaya pendalaman pasar keuangan. Ketiga kebijakan tersebut akan berlaku mulai 16 Juli 2018 untuk perbankan konvensional dan mulai 1 Oktober 2018 untuk perbankan syariah.

Kami memandang masih akan ada ruang untuk kenaikan BI 7DRRR hingga 5,50% pada 3Q2018 dan diperkirakan akan mencapai 6,00% pada 2019. Faktor pendukungnya adalah tekanan pada neraca pembayaran karena nilai tukar rupiah yang masih lemah. Sementara dari sisi pasar keuangan, volatilitas arus portfolio masih tinggi sehingga BI perlu meningkatkan suku bunga acuan untuk menjaga margin positif antara suku bunga acuan BI dan suku bunga acuan AS sehingga pasar keuangan Indonesia tetap menarik bagi investor. (sp)

Key Indicators

Market Perception	29-Jun-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	136.20	134.80	85.25
Indonesia CDS10Y	219.68	214.64	153.94
VIX Index	16.09	13.77	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,330	(↑) -0.42%	5.62%
EUR/USD	1.1684	(↑) 0.99%	-2.67%
GBP/USD	1.3207	(↑) 0.99%	-2.26%
USD/JPY	110.76	(↓) 0.24%	-1.71%
AUD/USD	0.7405	(↑) 0.72%	-5.17%
USD/SGD	1.3624	(↑) -0.39%	1.98%
USD/HKD	7.847	(↑) -0.02%	0.42%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.5	(↑) 0.01	59.39
JIBOR - 3M	7.1	- 0.00	161.79
JIBOR - 6M	7.2	- 0.00	143.12
LIBOR 3M	2.3	- 0.00	64.15
LIBOR 6M	2.5	(↓) -1.00	66.42

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.25%	Fed Rate-US	2.00%
JIBOR USD	2.09%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.74%	US Treasury 10Y	2.86%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Factory Orders	0.0%	-0.8%	3-Jul
US	Durable Goods Orders	-0.5%	-0.6%	3-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	79.4/bbl	(↑) 2.04%	18.80%
Gold (Composite)	1,253.2/Oz	(↑) 0.39%	-3.83%
Coal (Newcastle)	114.4/ton	- 0.00%	13.49%
Nickel (LME)	14,900.0/ton	(↑) 0.78%	16.77%
Copper (LME)	6,626.0/ton	(↑) 0.05%	-8.57%
CPO (Malaysia FOB)	570.0/ton	(↓) -0.78%	-5.28%
Tin (LME)	19,750.0/ton	(↑) 0.77%	-1.37%
Rubber (TOCOM)	1.5/Kg	(↑) 0.02%	-16.63%
Cocoa (ICE US)	2,476.0/ton	(↑) 2.40%	30.87%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.48	-10.00	150.30
FR0064	May-28	6.13	7.74	-11.00	127.70
FR0065	Aug-33	6.63	8.13	-10.90	122.70
FR0075	May-38	7.50	8.13	-15.10	108.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.25	-1.50	90.50
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.36	-3.00	105.20

Industri perbankan di Indonesia memiliki ketahanan yang kuat, hal ini tercermin dari capital adequacy ratio (CAR) yang mencapai 22,2%, tertinggi dan tersehat di Asia bahkan di dunia. (Investor Daily, 2 Juli 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Financial Market Review

Pasar saham AS (29/6) menguat karena investor sudah mulai melakukan akumulasi saham menyusul tren pelemahan tajam selama sepekan. Indeks Dow Jones ditutup menguat sebesar 0,2% ke posisi 24.271,4 atau (-1,8% Ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,1 % ke posisi 2.718,4 (+1,7% Ytd) sering mulai masuknya kembali investor ke pasar saham menyusul tren pelemahan yang terjadi selama sepekan. Pasar saham Eropa dan Asia juga ditutup menguat pada perdagangan akhir bulan Juni sekaligus akhir dari Semester I 2018. Di Eropa, FT 100 Inggris menguat sebesar 0,3% dan DAX Jerman menguat sebesar 1,1%. Sedangkan di Asia, Nikkei Jepang menguat sebesar 0,1% dan Strait Times Singapura menguat sebesar 0,3%

IHSG (27/6) ditutup menguat signifikan setelah BI kembali menaikkan kebijakan BI 7DRRR. IHSG (29/6) ditutup menguat signifikan sebesar 2,3% menjadi 5.799,2 (-8,7% ytd) setelah BI menaikkan suku bunga BI 7 DRRR sebanyak 50 bps menjadi 5,25%. Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain Bank Mandiri (+5,4%) ke posisi 6.850, BCA (+2,5%) ke posisi 21.475 dan Unilever Indonesia (+3,5%) ke posisi 46.100. Investor asing mencatatkan aksi beli di pasar saham sebesar IDR359,3 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR49,4 triliun sepanjang tahun 2018. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 10 bps ke posisi 7,8%. Sepanjang tahun 2018 terjadi *net outflow* sebesar IDR1,9 triliun di SBN.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan hari Jumat. Rupiah menguat sebesar 0,4% ke posisi IDR 14.330 (depresiasi 3,% mtd atau 5,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 14.305–14.415. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak tipis ke area positif di kisaran **5.780-5.835** dan Rupiah terhadap USD diprediksi masih melemah pada perdagangan hari ini pada interval IDR **14.280-14.355**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14330	14260	14280	14355	13385	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1683	1.1629	1.1644	1.1683	1.1707	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.3212	1.3148	1.3167	1.3213	1.3240	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9905	0.9884	0.9901	0.9932	0.9946	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	110.75	110.39	110.68	111.16	111.35	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3627	1.3611	1.3626	1.3651	1.3661	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7404	0.7374	0.7384	0.7408	0.7422	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5799	5766	5780	5835	5860	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	78.54	77.60	78.07	78.93	79.32	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1251	1249	1250	1254	1262	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **Relaksasi *loan to value* (LTV) dan *financing to value* (FTV) yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dinilai dapat mendorong penjualan properti sebesar 10% pada 2018.** BI membebaskan ketentuan LTV untuk pembelian rumah pertama semua tipe. Pelonggaran aturan LTV/FTV dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dan perlindungan konsumen melalui peningkatan kesempatan pada masyarakat pembeli rumah pertama untuk memenuhi kebutuhan rumah pertama melalui KPR semua tipe rumah. (Investor Daily, 2 Juli 2018)
- **Penjualan alat berat PT Hexindo Adiperkasa meningkat.** Membaihnya harga-harga komoditas dalam setahun terakhir ini telah mendorong peningkatan pendapatan dari pelaku bisnis sektor ini. Perusahaan mengatakan bahwa permintaan alat berat secara nasional tahun ini dapat mencapai 12.500 unit atau naik 25% dari pencapaian tahun lalu yang sebesar 10.000 unit. Sebanyak 60% kebutuhan alat berat nasional diisi produk ekskavator, sedangkan sisanya diisi oleh *wheel loader* dan bulldoser. (Kontan, 2 Juli 2018)
- **Pengapalan mobil dari Indonesia tumbuh sangat tipis pada 5 bulan pertama tahun ini.** Hambatan masuk ke pasar Vietnam dinilai menjadi penyebab stagnasi laju ekspor. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), ekspor mobil dari Indonesia sepanjang Januari-Mei 2018 tercatat sebanyak 95.820 unit atau tumbuh 0,1% (yoy). Toyota yang selama ini mendominasi kontribusi ekspor otomotif Indonesia mengalami penurunan pengapalan signifikan. Gaikindo mencatat pasar Vietnam sepanjang 2017 menyerap sekitar 5,75% dari mobil yang diekspor Indonesia. (Bisnis Indonesia, 2 Juli 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri